

Kesetiaan dan Solidaritas: Gambaran Persahabatan dalam Film *Toy Story 2*

Lusi Nurkhalifah Rahmawati

Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Indonesia

lusinurkhalifahrahmawati@gmail.com

Abstrak

Penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif yang memiliki tujuan untuk menganalisis tema persahabatan yang menghasilkan rasa kesetiaan dan solidaritas dalam hubungan pertemanan pada sebuah film animasi *Toy Story 2*. *Toy Story 2* yang tayang di tahun 1999 dan film animasi ini masih sering ditayangkan di televisi ataupun di aplikasi Disney Hotstar. Pada penelitian ini menggunakan teknik simak dan catat lalu pada pengumpulan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, reduksi data, dan menarik Kesimpulan yang berkesinambungan dengan teori yang digunakan pada penelitian, yang menghasilkan data rasa kesetiaan dan solidaritas dalam gambaran persahabatan pada film animasi *Toy Story 2*.

Kata Kunci: *film, kesetiaan, persahabatan, solidaritas*

Pendahuluan

Karya sastra merupakan hasil dari ekspresi yang dituangkan dalam bentuk lisan ataupun tulisan, serta memiliki nilai keestetikaan, moral ataupun nilai budaya dalam karya sastra (Wellek & Warren, 2016). Karya sastra merupakan ekspresi langsung dari kehidupan melalui tulisan, sastra mencerminkan pengalaman manusia, baik individual maupun pada sosial. Karya sastra terbagi kedalam 3 komponen yaitu: prosa, puisi dan drama. Karya sastra ini umumnya dinikmati oleh semua orang dalam hal berbagai kalangan, dewasa maupun anak-anak. Anak-anak yang menyukai cerita dongeng, ataupun cerita pendek yang tentunya memiliki tujuan untuk mendidik, menghibur dan memperkaya dunia yang disukai oleh anak-anak. Karya sastra anak ini sering kali mengandung nilai-nilai moral, pesan edukatif serta imajinasi untuk membantu perkembangan emosional anak, perkembangan kognitif anak, dan sosial anak. Sastra anak adalah sastra yang berbicara tentang apa saja yang menyangkut masalah kehidupan ini sehingga mampu memberikan informasi dan pemahaman yang lebih baik tentang kehidupan itu sendiri kepada anak (Nurgiyanyoro, 2004) menurut pernyataannya bahwa sastra anak merupakan sebuah media yang tidak hanya menghibur, tetapi juga mendidik dan memberikan wawasan kepada anak tentang kehidupan. Selain itu, sastra anak memberikan ruang bagi para pembaca muda untuk merasakan petualangan, memiliki alur yang ringan, membangun imajinasi anak melalui ilustrasi menarik, serta menarik rasa penasaran terhadap anak-anak melalui penggambaran karakter yang menggemaskan, melalui karya sastra anak ini memiliki pesan moral yang sederhana untuk disampaikan kepada anak-anak.

Media visual memiliki peran yang signifikan dalam mempengaruhi anak-anak. Bentuk media visual dapat berupa dongeng, cerita pendek, komik hingga film. Film menurut Aurum (2019) merupakan sarana untuk menyampaikan berbagai pesan kepada

masyarakat melalui media cerita, film juga memiliki fungsi sebagai medium ekspresi artistik yang digunakan oleh para seniman untuk menyampaikan gagasan dan ide cerita mereka. Dalam hal ini film tidak hanya berperan sebagai hiburan untuk masyarakat tetapi juga sebagai alat refleksi terhadap realitas kehidupan, advokasi serta alat dalam pendidikan, melalui sebuah narasi dan cerita film memberikan sebuah pesan moral kehidupan untuk sebagai alat pengetahuan. Setiap film memiliki karakteristik yang unik, terutama dalam film fiksi atau film cerita, yang mencakup berbagai genre, seperti drama, aksi, komedi, horor, animasi, musikal, dan kartun Ari Yudanto & Iswardani Witarti (2020) film memiliki beberapa karakteristik termasuk film *Toy Story 2* ini masuk kedalam karakteristik film animasi, menurut Sutopo (2016) animasi adalah pembentukan gerakan dari berbagai media atau objek yang divariasikan dengan gerak transisi, efek-efek, dan juga suara yang selaras dengan gerakan animasi tersebut. Film animasi merupakan teknik untuk menciptakan ilusi gerakan pada objek atau gambar melalui rangkaian gambar atau media yang bergerak secara berurutan, biasanya film animasi ini berbentuk *motion-grapics*, *stop-motion*, 2D dan 3D. Begitupula dengan dengan film animasi *Toy Story 2* memiliki penggambaran karakter yang menggemaskan, ilustrasi yang menarik, jalan cerita yang membuat anak berimajinasi.

Film *Toy Story 2* (1999) ini berbentuk 3D yang diproduksi oleh *Fixar Animation Studios* serta di distribusikan oleh *Walt Disney Pictures*. Film ini juga disutradarai oleh John Lasseter, dengan *co-director* Lee Unkrich dan Ash Brannon. Film ini merupakan lanjutan dari kisah sebelumnya *Toy Story 1* tahun 1995 yang mengisahkan tentang boneka Kobi bernama Woody, Buzz Lightyear boneka luar angkasa, dan mainan lainnya yang berada di rumah Andy, konflik utama pada cerita *Toy Story 2* (1999) ini ketika Woody diculik oleh seorang kolektor mainan dan teman-teman Woody lainnya berjuang untuk menyelamatkan Woody. Woody kemudian mengetahui bahwa dirinya merupakan mainan berharga. Pada film *Toy Story* pada musim kedua ini lebih menonjolkan ikatan persahabatan antara karakter tokoh yang terjadi di dalam ceritanya. Film *Toy Story 2* ini memiliki hubungan yang kuat tentang tema persahabatan, persahabatan pada film ini juga menjadi inti cerita didalamnya yang menggerakkan alur, membentuk karakter pada tokoh-tokoh di film ini, dan menyampaikan pesan moral dalam cerita nya.

Menurut Julia et al. (2021) persahabatan ialah bentuk kebahagiaan yang muncul dari rasa persaudaraan dan kegiatan bersama, yang didasari oleh semangat, tujuan, perasaan dan keinginan yang sejalan, kesetaraan dan kesamaan dalam sebuah hubungan memainkan peran penting dalam menciptakan persahabatan yang harmonis dan menyenangkan. Pada film *Toy Story 2* ini memiliki tema persahabatan yang kuat serya komitmen untuk saling menjaga dan melindungi satu sama lain nya. Adapun nilai-nilai persahabatan menurut Laoh (2019) Nilai-nilai persahabatan meliputi saling memahami antara individu, termasuk memahami persahabatan juga didasari oleh kepercayaan satu sama lain (keyakinan), di mana setiap individu bersedia saling mendukung untuk mencapai tujuan bersama (kerjasama) persahabatan mencakup simpati, perhatian, dan hubungan timbal balik yang membantu dalam mengembangkan tujuan bersama.

Dalam film *Toy Story 2* ini memiliki nilai-nilai persahabatan di dalam jalan cerita nya, seperti tokoh Buzz Lightyear, bersama dengan Rex, Mr. Potato Head, Slinky Dog, dan Hamm, menunjukkan keberanian dan solidaritas dalam menjalani misi penyelamatan. Mereka menghadapi berbagai rintangan, termasuk melewati jalanan kota, bekerja sama dalam menavigasi toko mainan Al's Toy Barn, dan menyusup ke apartemen Al. Di sisi lain, konflik dalam film ini juga muncul pada tokoh Woody. Ketika ia bertemu dengan teman-teman dari koleksi "Woody's Roundup"—Jessie, Bullseye, dan Stinky Pete—Woody mulai mempertimbangkan pilihan untuk tetap bersama mereka dan menjadi bagian dari

Sejarah untuk di museum. Hal ini menguji loyalitas Woody terhadap teman-temannya di kamar Andy. Tetapi pada akhirnya, Woody menyadari bahwa tempatnya adalah bersama Andy dan teman-temannya, karena hubungan emosional dengan pemiliknya jauh lebih berarti daripada menjadi benda mati di museum.

Dengan rasa solidaritas teman-teman Buzz, Woody dan teman-teman baru dari "Woody's Roundup" kembali bersatu untuk menjalani hidup yang penuh petualangan bersama Andy. Solidaritas menurut Johnson (2024) Solidaritas merupakan suatu keadaan hubungan antara Individu maupun kelompok yang didasarkan pada keadaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama yang diperkuat oleh pengalaman emosional bersama. Solidaritas merupakan bentuk yang didasari oleh rasa kebersamaan, saling percaya, dan kesepakatan moral yang mengarah pada kerjasama dan dukungan bersama untuk mencapai tujuan bersama menghadapi kesulitan, dalam film *Toy Story 2* tergambar jelas solidaritas tinggi teman-teman Buzz untuk menyelamatkan Woody dan juga kesetiaan mereka terhadap hubungan persahabatan mereka. Kesetiaan menurut Clark & Lemay (2010) kesetiaan dalam hubungan, baik dalam pertemanan, keluarga, maupun romantis, sangat dipengaruhi oleh tingkat kepuasan dalam hubungan tersebut. Ketika individu merasa hubungan itu memberikan kebahagiaan dan kepuasan, mereka cenderung untuk tetap setia. Rasa kesetiaan dalam hubungan itu tumbuh baik dalam keluarga, hubungan romantis ataupun dalam hubungan pertemanan sangat dipengaruhi oleh tingkat kepuasan yang dirasakan dalam hubungan tersebut. Begitupula yang terjadi di dalam hubungan persahabatan dalam film *Toy Story 2* ini.

Penelitian terdahulu ialah salah satu yang digunakan sebagai perbandingan ataupun bahan acuan dengan penelitian selanjutnya yang memiliki kaitan yang sama dengan judul penelitian ini. Terdiri dari tiga contoh penelitian terdahulu yang memiliki persamaan serta perbedaan dari dalam penelitian ini. Penelitian dengan judul "*Nilai-Nilai Persahabatan dalam Novel The Choices We Make*" yang diteliti oleh Julia et al. (2021) membahas tentang nilai-nilai persahabatan dalam novel *The Choices We Make* yang menghasilkan dari nilai persahabatan yang terjadi pada tokoh Hannah dan Kate ialah nilai pengertian, simpatik, rasa peduli, dan juga tolong-menolong. Penelitian kedua yaitu dengan judul "*Nilai-Nilai Pertemanan yang Dicerminkan dalam Novel White Teeth Karya Zadie Smith*" yang diteliti oleh Laoh (2019) yang menghasilkan penelitian nya nilai pertemanan tokoh Archie Jones dan Samad Iqbal dalam novel *White Teeth* karya Zadie Smith menunjukkan adanya nilai pertemanan yaitu berupa nilai pengertian satu sama lain, nilai kepercayaan, nilai kesetiaan dan juga kerjasama. Penelitian terakhir yaitu dengan judul "*Penerapan Prinsip Solidaritas Sosial Menurut Emile Durkheim dalam Kasus Haris Azhar dan Fathia*" yang menghasilkan rasa kesadaran solidaritas yang terjadi pada kasus Haris Azhar dan Fathia.

Persamaan dari ketiga penelitian tersebut ialah terletak pada topik pembahasan, yang dimana penelitian ini akan membahas tentang kesetiaan dan solidaritas gambaran persahabatan yang terjadi pada tokoh dalam film *Toy Story 2* yang menghasilkan nilai-nilai dari persahabatan, menggunakan teori nilai-nilai persahabatan dan teori solidaritas, serta metode penelitian yang menggunakan kualitatif dengan jenis deskriptif. Adapun perbedaan dari ketiga penelitian tersebut dengan penelitian ini ialah terletak pada objek kajian nya, hasil dari pembahasan yang akan dibahas dalam penelitian ini.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dikemukakan oleh Moleong (2004) metode penelitian kualitatif ialah penelitian yang dimana data-data dikumpulkan baik dalam bentuk kata-kata, gambar-gambar dan selain dari numerik,

dengan jenis penelitian nya yaitu deskriptif menurut Moleong (2004) deskriptif merupakan data yang dikumpulkan berupa gambar, kata-kata dan juga kalimat. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini akan menganalisis berupa cuplikan gambar dari scene film *Toy Story 2* lalu peneliti akan menjelaskan dan menganalisis hasil dari dokumentasi tersebut.

Adapun, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik Simak dan catat dari Mahsun (2017) teknik dilakukan dengan cara menyimak atau mengamati secara keseluruhan, pada proses ini peneliti melakukan dengan cermat dan teliti guna untuk memahami isi dari cerita dalam film *Toy Story 2*. Penyimakan ini juga dilakukan dengan cara mencatat data yang sudah ditemukan selama proses penyimakan, pada proses penyimakan ini peneliti mengambil dokumentasi berbentuk gambar dari scene dalam film *Toy Story 2* yang berkesinambungan dengan penelitian ini. Setelah dilakukan teknik pengumpulan data peneliti melanjutkan pada tahapan selanjutnya yaitu teknik analisis data, yang dimana peneliti menggunakan empat tahapan yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik Kesimpulan pada data.

Hasil

Hasil dalam penelitian ini diuraikan sesuai dengan fokus utama pada penelitian yang telah ditentukan. Fokus utama pada penelitian ini ialah Kesetiaan dan solidaritas yang menggambarkan persahabatan yang terdapat pada film *Toy Story 2*. Hasil data-data tersebut lalu dianalisis berdasarkan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini.

Kesetiaan dan solidaritas yang ditampilkan melalui karakter utama dalam *Toy Story 2*

Nilai kesetiaan dan solidaritas dalam film *Toy Story 2* ini ditampilkan secara eksplisit melalui tindakan dari hubungan yang terjadi antar karakter tokoh. Kesetiaan yang ditampilkan melalui film *Toy Story 2* ini tergambar jelas dalam misi penyelamatan Woody. Buzz Lightyear, bersama teman-teman boneka lainnya, seperti Rex, Mr Potato, Head, Slinky dan juga Hamm menunjukkan loyalitas dan kesetiaan mereka dengan sepenuh hati menjalankan misi yang penuh tantangan demi menyelamatkan Woody. Mereka menyadari bahwa misi ini bukanlah tugas yang mudah namun tugas yang memiliki risiko besar, meski mereka dihadapkan berbagai rintangan mereka tetap bersikukuh dan gigih untuk menyelamatkan sahabat mereka, Woody.

Dari sisi solidaritas tim, dalam film *Toy Story 2* ini juga memberikan Pelajaran berharga tentang Kerjasama. Hal ini dapat dilihat dari Upaya mereka selama perjalanan misi penyelamatan Woody. Misalnya, Ketika mereka sampai di toko mainan *Al's Tor Barn* mereka harus berstrategi untuk menavigasi toko yang besar tersebut dan mencari jalan untuk menemukan keberadaan Woody. Tidak hanya itu, saat mereka juga harus menyelip masuk ke apartemen Al untuk menyelematkan Woody, Kerjasama tim yang terjalin di dalam nya menjadi elemen kunci dari kesetiaan pada persahabatan mereka. Mereka tetap bersatu meskipun sempat terjadi sebuah konflik eskternal kecil di antara mereka. Perselisihan yang timbul tidak membuat mereka terpecah, melainkan semakin memperkuat hubungan mereka. Kerjasama yang solid dan komitmen terhadap tujuan Bersama menjadi fondasi yang membuat mereka berhasil mengatasi tantangan dan misi untuk menyelamatkan Woody.

Hubungan antar Karakter yang menggambarkan nilai dan makna Persahabatan dalam film *Toy Story 2*

Hubungan antar karakter di dalam film *Toy Story 2* ini menggambarkan persahabatan ideal melalui bentuk interaksi yang penuh makna, seperti kerjasama tim yang solid, pengorbanan, penerimaan terhadap teman baru, dan kemampuan mengatasi konflik internal dan eksternal dengan baik. Persahabatan yang terjalin di antara para karakter tidak hanya menjadi inti dari cerita dalam film *Toy Story 2* tetapi juga mencerminkan nilai-nilai yang dapat dijadikan teladan dalam kehidupan nyata.

Buzz Lightyear dan teman-teman boneka Andy lainnya seperti Rex, Mr Potato Head, Slinky dan juga Hamm menunjukkan solidaritas yang luar biasa ketika mereka memutuskan untuk menyelamatkan Woody yang diculik oleh kolektor mainan. Misi ini penuh dengan tantangan mulai dari menyusuri toko mainan Al's Toy Barn hingga menyusup ke apartemen Al yang penuh dengan rintangan. Meski begitu, mereka tetap Bersatu dan rela menghadapi risiko demi menyelamatkan sahabat mereka. Hal ini menunjukkan nilai pengorbanan yang mendalam dalam persahabatan, dimana keselatan dan kebahagiaan teman menjadi prioritas utama.

Selain itu dalam film *Toy Story 2* ini juga menggambarkan bagaimana para teman Woody, Buzz, Rex, Mr Potato Head, Slinky dan juga Hamm menerima teman baru yaitu Jessie, seorang koboi Perempuan yang memiliki sifat ceria dan Bullseye kuda yang setia, pada awalnya mereka merupakan bagian dari koleksi Al yang sama dengan Woody. Meski Jessie memiliki latar belakang yang penuh dengan rasa kehilangan pada awalnya dia bersikap ragu untuk ikut bersama teman-teman Woody. Tetapi, mereka berhasil membangun sebuah hubungan yang membuat Jessie yakin untuk ikut dengan mereka. Penerimaan terhadap teman baru ini mencerminkan kemampuan mereka untuk melihat nilai di dalam diri orang lain, meskipun awalnya berasal dari situasi yang berbeda.

Tidak hanya itu, konflik yang muncul selama perjalanan mereka juga menjadi bagian terpenting dalam cerita ini. Dalam membangun sebuah kelompok pastinya akan memiliki perbedaan pendapat dan gesekan adalah suatu hal yang wajar terjadi. Namun, para karakter ini mampu menyelesaikan konflik dengan cara yang baik, mengedepankan komunikasi, saling pengertian, dan tujuan bersama. Hal ini memperkuat rasa solidaritas mereka dan menunjukkan bahwa persahabatan sejati tidak hanya tentang momen-momen Bahagia, tetapi juga tentang kemampuan untuk menghadapi tantangan bersama-sama.

Nilai-Nilai Kebersamaan dalam *Toy Story 2* terhadap anak-anak

Hubungan kesetiaan dan solidaritas yang digambarkan dalam film animasi *Toy Story 2* dapat menjadi sebuah pelajaran berharga penting untuk anak-anak, pentingnya rasa kebersamaan dan saling mendukung. Anak-anak yang menonton film animasi *Toy Story 2* ini dapat mengambil pelajaran yang tergambar lewat karakter seperti Buzz, Rex, Mr Potato Head, Slinky dan juga Hamm bekerja sama untuk tujuan yang lebih besar yaitu menyelamatkan Woody. Mereka menunjukkan bahwa dengan saling membantu, masalah yang sulit sekalipun dapat diatasi.

Rasa kesetiaan dan solidaritas dalam film ini juga tercermin Ketika mereka rela menghadapi bahaya dan menyingkirkan perbedaan demi menyelamatkan sahabat mereka. Serta penerimaan karakter baru seperti Jessie dan Bullseye menunjukkan nilai keterbukaan untuk menerima teman baru. Hal ini mengajarkan anak-anak untuk menerima teman baru dan menganggap mereka bagian dari kelompok pertemanan. Ini juga bisa menjadi inspirasi bagi anak-anak untuk memahami pentingnya empati,

Kerjasama, dan saling menghargai dalam hubungan mereka sehari-hari, baik di sekolah maupun di lingkungan bermain.

Pembahasan

Setelah menentukan data yang sesuai dengan rumusan penelitian ini, data-data tersebut akan diuraikan secara lebih mendalam pada bagian pembahasan ini. Lalu pada data-data gambar tersebut akan diuraikan secara deskripsi. Pada pembahasan ini dalam cerita film *Toy Story 2* memiliki narasi akan nilai-nilai kesetiaan dan solidaritas melalui hubungan antar karakter utama dengan karakter tokoh lainnya. Film ini mengeksplorasi tentang persahabatan dengan kesetiaan dan solidaritas dalam menghadapi konflik yang terjadi di dalam cerita.

Cerita dimulai ketika Andy sedang bermain dengan boneka-bonekanya, memperagakan adegan antara Buzz dan Woody yang saling bergandengan. Namun, tanpa disengaja Andy menarik terlalu keras sehingga tangan kanan Woody sedikit robek. Hal ini membuat Andy merasa sedih karena telah merusak mainannya. Andy kemudian meminta ibunya untuk memperbaiki Woody. Sayangnya, sang ibu sedang sibuk dan tidak punya waktu luang saat itu. Andy juga harus segera pergi karena ada acara kemah yang harus diikuti. Ibunya berjanji akan memperbaiki Woody nanti dan meletakkannya di rak atas. Di rak atas, terdapat mainan lain yaitu Wheezy seekor pinguin karet yang sudah lama rusak dan belum sempat diperbaiki. Beberapa waktu kemudian, ibu Andy masuk ke kamar untuk memilih mainan-mainan lama yang sudah tidak dimainkan lagi oleh Andy, rencananya akan di jual obral di depan rumah, Woody yang melihat Wheezy berada dalam daftar mainan yang akan dijual, memutuskan untuk bertindak. Dengan bantuan Buster, anjing peliharaan Andy, Woody berusaha menyelamatkan Wheezy karena ia percaya Wheezy masih layak untuk dimainkan.



Gambar 1. Wheezy dan Woody
Sumber: Film Toy Story 2, 1999
Menit: 00.15.18

Pada menit 00.15.18 dalam cuplikan film *Toy Story 2*, terlihat momen ketika Woody berusaha menyelamatkan Wheezy di halaman rumah Andy. Wheezy, Meskipun sudah lama tidak dimainkan, akan tetapi Wheezy masih layak dimainkan dan bisa diperbaiki. Dalam adegan ini memperlihatkan rasa solidarita dan rasa kesetiaan Woody terhadap temennya begitu jelas. Meskipun Wheezy telah lama tidak terlihat karena dia ditempatkan di atas rak, tapi kenangan saat mereka bermain Bersama mendorong Woody untuk mengambil risiko besar demi penyelamatkannya.

Namun, usaha itu berujung pada sebuah insiden. Woody kehilangan pegangan saat berada di punggung Buster, anjing peliharaan Andy karena tangan Woody yang rusak membuat sulit untuk bertahan. Akibatnya, Woody terjatuh ke halaman tumah, yang secara tidak terduga menarik perhatian Al, pemilik toko *Al's Toy barn*. Al, yang memiliki ambisi untuk menjadikan Woody bagian dari koleksi museum.



Gambar 2. Buzz Lightyear
Sumber: Film Toy Story 2, 1999
Menit: 00.17.20

Dalam adegan di menit 00.17.20 Buzz menunjukkan keberanian dengan nekat mengejar mobil yang membawa Woody. Sejak Woody pergi ke halaman depan rumah bersama Buster untuk menyelamatkan Wheezy, teman-teman boneka lainnya terus memperhatikan dan memantau aksinya. Ketika Woody akhirnya dibawa pergi oleh Al, Buzz dengan cepat mengambil tindakan, berlari menuju halaman depan rumah untuk mencoba menyelamatkan Woody yang telah dicuri.

Pada adegan tersebut menggambarkan rasa solidaritas yang mendalam dan kesetiaan Buzz terhadap Woody. Meskipun situasinya berbahaya, Buzz tetap bertekad untuk menyelamatkan sahabatnya, menunjukkan betapa kuatnya ikatan persahabatan di antara mereka.



Gambar 3. Buzz Lightyear
Sumber: Film Toy Story 2, 1999
Menit: 00.24.50

Adegan pada menit 00.24.50 ini menggambarkan solidaritas yang mendalam, tidak hanya dari Buzz, tetapi juga dari seluruh kelompok mainan. Buzz, yang terinspirasi oleh tindakan Woody saat menyelamatkan Wheezy, kini menerapkan semangat yang sama dengan mengorganisasi teman-temannya untuk bekerja sama dalam misi penyelamatan. Melalui kerjasama tim yang solid, mereka berbagi ide dan tanggung jawab, menunjukkan bahwa persahabatan yang kuat tidak hanya tentang saling peduli, tetapi juga berani mengambil tindakan bersama untuk membantu satu sama lain. Komitmen Buzz untuk menyelamatkan Woody mencerminkan rasa kesetiaan dan dedikasi yang sama seperti

yang pernah Woody tunjukkan sebelumnya, menguatkan pesan bahwa solidaritas dan kerja sama adalah kunci untuk mengatasi tantangan.



Gambar 4. Buzz dan teman-teman nya

Sumber: Film Toy Story 2, 1999

Menit: 01.02.00

Dalam adegan pada 01.02.00 ini, Buzz bersama teman-temannya—Rex, Mr. Potato Head, Slinky, dan Hamm—akhirnya tiba di gedung apartemen milik Al, tempat Woody berada. Mereka menunjukkan keberanian luar biasa dengan berani menyeberangi jalan besar yang sibuk demi mencapai tujuan mereka. Meskipun tantangan tersebut tidak mudah, tekad mereka untuk menyelamatkan Woody tidak goyah.

Setelah tiba di apartemen, mereka menemukan cara kreatif untuk masuk, yaitu dengan menggunakan terowongan udara. Melalui kerja sama tim yang solid, mereka berhasil melewati berbagai rintangan, termasuk lift, hingga akhirnya berhasil menemukan keberadaan Woody. Adegan ini menyoroti kedalaman persahabatan mereka, terutama dalam momen-momen penuh pengorbanan.

Misalnya, ada momen di mana Buzz dan teman-temannya menggotong tubuh Rex untuk membuka pagar terowongan udara. Rex, dengan penuh semangat dan tanpa ragu, bahkan mengorbankan kepalanya untuk mendobrak pagar tersebut. Semua ini menunjukkan betapa besar rasa persahabatan mereka, yang membuat mereka bersedia bekerja sama dan mengambil risiko besar demi menyelamatkan Woody. Bagi penonton, aksi mereka menjadi bukti nyata bahwa persahabatan yang tulus mampu mengatasi segala hambatan dan tantangan.



Gambar 5. Buzz, Woody dan Rex

Sumber: Film Toy Story w, 1999 Menit: 01.02.00

Dalam adegan 01.02.00 ini, Buzz menunjukkan keberaniannya dengan menghalangi Woody dari teman-teman Woody's Roundup, yang awalnya dianggap oleh Buzz dan Rex sebagai ancaman. Mereka mengira teman-teman baru Woody di sana—*Woody's Roundup*—berniat menyakiti Woody. Tanpa ragu, Buzz dan Rex langsung bertindak untuk melindungi Woody, siap menghadapi apa pun demi memastikan keselamatan sahabat mereka.

Adegan ini tidak hanya menggambarkan kesigapan dan keberanian Buzz serta Rex, tetapi juga memperlihatkan nilai kesetiaan yang mendalam dalam persahabatan mereka. Buzz dan Rex, meskipun berada di lingkungan yang asing dan menghadapi situasi yang belum sepenuhnya mereka pahami, tetap setia berdiri di sisi Woody. Mereka tidak ragu untuk mengambil risiko demi melindungi sahabat yang mereka anggap berharga.

Lebih dari itu, momen ini menjadi simbol eratnya hubungan persahabatan di antara para mainan. Kesetiaan Buzz dan Rex terhadap Woody adalah cerminan dari bagaimana hubungan persahabatan sejati melibatkan rasa saling peduli, melindungi, dan tidak meninggalkan satu sama lain, bahkan dalam situasi yang penuh ketidakpastian. Buzz dan Rex menunjukkan bahwa persahabatan yang erat bukan hanya tentang momen-momen menyenangkan, tetapi juga tentang keberanian untuk menjaga dan melindungi, apa pun rintangannya.



Gambar 6. Buzz, Woody dan Buzz 2

Sumber: Film *Toy Story 2*, 1999

Menit: 01.04.00

Dalam adegan 01.04.00 ini, terlihat ada dua Buzz Lightyear. Buzz yang menggendong Woody adalah Buzz yang baru ditemui di toko mainan *Al's Toy Barn*. Meskipun Buzz 2 ini baru pertama kali bertemu dengan Woody dan teman-temannya, ia tetap menunjukkan keberanian dan tekad untuk membantu. Tanpa ragu, Buzz 2 ikut terlibat dalam misi penyelamatan dan berhasil menemukan Woody, membuktikan bahwa ia menghargai tujuan bersama meskipun belum memiliki ikatan yang kuat dengan kelompok tersebut.

Adegan ini menggambarkan pentingnya solidaritas dalam menghadapi situasi sulit. Buzz 2, meskipun baru bergabung, dengan tulus memberikan bantuan dan menunjukkan semangat tolong-menolong yang tinggi. Hal ini juga mencerminkan nilai kesetiaan, di mana kepentingan seorang teman—dalam hal ini Woody—diutamakan di atas segalanya. Tindakan Buzz 2 memperkuat pesan bahwa solidaritas dan kesetiaan bukan hanya soal seberapa lama seseorang mengenal orang lain, tetapi juga tentang keberanian untuk berdiri bersama, saling membantu, dan memastikan bahwa tidak ada yang tertinggal dalam situasi apa pun.



Gambar 7. Slinky, Mr. Potato, Hamm, Buzz 2 dan Rex

Sumber: Film Toy Story 2, 1999

Menit: 01.05.00

Dalam adegan 01.05.00, terlihat ekspresi kekecewaan yang mendalam di wajah Buzz dan teman-temannya ketika mereka menghadapi konflik dengan Woody. Woody, yang merasa nyaman bersama teman-teman barunya di *Woody's Roundup*, memilih untuk pergi ke Jepang agar dapat dimuseumkan bersama mereka. Keputusan ini membuat teman-teman lamanya merasa sedih dan kecewa, terutama setelah semua pengorbanan yang mereka lakukan untuk menyelamatkannya. Situasi ini menggambarkan bahwa dalam sebuah hubungan pertemanan, tidak selalu semuanya berjalan mulus. Terkadang, perjuangan dan pengorbanan yang dilakukan harus dihadapi dengan kenyataan yang sulit diterima.

Namun, meskipun merasa kecewa, Buzz dan yang lainnya tetap menunjukkan kesetiaan mereka terhadap Woody. Mereka tidak membiarkan perasaan tersebut menghancurkan persahabatan mereka, tetapi justru menggunakan momen itu untuk berusaha mengingatkan Woody tentang pentingnya kembali ke rumah bersama Andy. Adegan ini memperlihatkan bahwa kesetiaan dalam persahabatan tidak hanya diuji ketika keadaan mudah, tetapi juga dalam saat-saat penuh konflik dan kekecewaan. Kesetiaan yang ditunjukkan oleh Buzz dan teman-temannya mencerminkan bahwa persahabatan sejati melibatkan penerimaan, pemahaman, dan usaha untuk saling membawa kembali ke jalan yang benar, meskipun harus menghadapi tantangan emosional di sepanjang perjalanan.



Gambar 8. Woody, Bullseye dan Jessie

Sumber: Film Toy Story 2, 1999

Menit: 01.08.00

Pada adegan 01.08.00 ini rasa penyesalan mulai muncul dalam diri Woody setelah ia menyaksikan tayangan kaset dari acara *Woody's Roundup*. Dalam video tersebut, terlihat seorang anak laki-laki yang menjadi pemilik Woody, membuatnya kembali teringat pada Andy. Momen ini membuat Woody merenungkan kembali tujuannya sebagai mainan—

membawa kebahagiaan bagi anak-anak. Penyesalan itu menyadarkannya bahwa tempatnya adalah bersama Andy, sehingga ia memutuskan untuk menghentikan teman-temannya—Buzz, Rex, Mr. Potato Head, Slinky, dan Hamm—agar tidak pergi tanpa dirinya. Lebih dari itu, Woody bahkan mengajak Jessie dan Bullseye, teman-teman dari *Woody's Roundup*, untuk ikut bersamanya kembali ke rumah Andy. Jessie dan Bullseye tampak terkejut dengan tawaran tersebut, namun keputusan Woody menggambarkan bagaimana ia berusaha memperbaiki hubungannya dengan teman-temannya dan membuka diri untuk menerima teman-teman baru.

Adegan ini tidak hanya menunjukkan penyesalan Woody terhadap teman-temannya, tetapi juga mengajarkan pentingnya memahami dan mendukung perasaan orang lain. Jessie, yang masih dihantui oleh trauma pernah dibuang oleh pemilik sebelumnya, merasa takut akan kemungkinan ditinggalkan lagi. Namun, Woody dengan tulus meyakinkan Jessie bahwa Andy akan menerima mereka dengan tangan terbuka, membantu mengobati rasa sakit yang dirasakan Jessie. Adegan ini menjadi pengingat bahwa dalam persahabatan, saling memahami dan mendukung emosi satu sama lain adalah hal yang sangat penting. Woody menunjukkan bahwa persahabatan sejati bukan hanya tentang memperbaiki kesalahan, tetapi juga menciptakan ruang untuk teman baru dan memastikan semua orang merasa dihargai serta diterima. Rasa penyesalan membuat Woody berpikir setelah dia melihat pertunjukan kaset yang diperankan oleh Woody's Roundup yang menampilkan anak laki-laki yang menunjukkan sebagai pemilik nya, hal itu membuat Woody juga memikirkan tentang Andy.



Gambar 9. Woody dan Slinky
Sumber: Toy Story 2, 1999
Menit: 01.12.00

Pada adegan 01.12.00 ini, Slinky berusaha keras menarik Woody dari dalam koper yang akan membawanya ke Jepang. Dengan bantuan teman-temannya—Buzz, Rex, Mr. Potato Head, dan Hamm—mereka semua bekerja sama untuk menahan tubuh Slinky agar dapat menarik Woody keluar. Meskipun usaha mereka tidak berhasil, adegan ini menggambarkan dua hal penting: pertama, kerja sama yang erat antar teman, di mana mereka saling mendukung dan berusaha semaksimal mungkin untuk membantu Woody; dan kedua, solidaritas yang ditunjukkan oleh setiap anggota kelompok yang bersedia bekerja sama meski tantangannya begitu besar. Meskipun usaha mereka tidak membuahkan hasil yang diinginkan, kerja sama dan solidaritas mereka jelas terlihat dalam upaya mereka untuk menyelamatkan Woody.



*Gambar 10. Mr Potato, aliens, Hamm dan Rex
Sumber: Film Toy Story 2, 1999
Menit: 01.16.00*

Pada adegan 01.16.00 ini, teman-teman Woody terus berjuang untuk menyelamatkan sahabat mereka. Mereka dengan gigih mencoba menyelip ke dalam konter check-in, bekerja sama untuk menyelesaikan misi tersebut. Karena ada dua koper hijau di tempat tersebut, mereka menjadi sedikit terkecoh dan memutuskan untuk membagi diri menjadi dua tim, masing-masing menuju ke satu koper hijau yang mereka kira berisi Woody. Namun, meskipun Mr. Potato Head, para Alien, Hamm, dan Rex berhasil menemukan koper hijau, mereka ternyata tidak menemukan Woody di sana. Meskipun demikian, adegan ini menunjukkan betapa besar kesetiaan dan kerja sama tim mereka. Mereka terus berusaha dengan semangat yang tinggi, bahkan ketika situasinya tidak sesuai dengan yang diharapkan, karena mereka tahu pentingnya saling mendukung dan bekerja bersama dalam menjaga hubungan persahabatan yang kuat.



*Gambar 11. Jessie dan Woody
Sumber: Film Toy Story 2, 1999
Menit: 01.21.00*

Pada adegan 01.21.00 ini, terlihat Jessie yang memegang tangan Woody dekat dengan ban pesawat, sementara Woody berusaha keras untuk menyelamatkan Jessie yang terjebak di dalam koper hijau yang sudah berada di dalam pesawat. Woody, meskipun dalam situasi yang sangat berbahaya, tidak ragu untuk berjuang dan mengambil risiko demi menyelamatkan sahabatnya. Meskipun pesawat sudah mulai bergerak, Woody tetap berusaha menarik Jessie keluar dari koper tersebut, menunjukkan betapa besar tekad dan kesetiaannya kepada teman-temannya.

Tindakan Woody ini menggambarkan inti dari solidaritas dalam persahabatan. Meskipun menghadapi bahaya besar, Woody tidak pernah meninggalkan Jessie, bahkan ketika situasinya tampak hampir mustahil. Keberanian Woody untuk melawan risiko demi membantu Jessie menunjukkan bahwa solidaritas sejati bukan hanya tentang bersenang-senang bersama, tetapi juga berani mengambil langkah besar dan menghadapi bahaya untuk melindungi orang yang kita sayangi. Persahabatan yang kuat dibangun atas

dasar saling peduli, saling mendukung, dan siap berkorban demi satu sama lain, seperti yang ditunjukkan Woody dalam momen berisiko ini.



Gambar 12. Jessie, Woody, Bullseye dan Buzz

Sumber: Film Toy Story 2, 1999

Menit: 01.21.00

Pada adegan 01.21.00 ini, Jessie, Woody, Bullseye, dan Buzz berhasil melarikan diri dari pesawat. Rasa solidaritas dan kerja sama tetap terlihat jelas dalam momen ini. Bullseye dan Buzz turut berperan besar dalam menyelamatkan Jessie dan membantu Woody yang berada di dekat ban pesawat. Dengan penuh kekompakan, mereka bekerja sama untuk memastikan semua orang berhasil keluar dari situasi berbahaya tersebut.

Kerja sama tim sangat terasa ketika Woody memberikan arahan kepada Bullseye dan Buzz untuk bergerak ke belakang ban pesawat, sambil dirinya mengambil langkah berani untuk melompat. Dengan menggunakan tali dari dirinya sendiri yang dikaitkan ke sela penyangga, Woody menunjukkan keberanian luar biasa. Momen ini menegaskan pentingnya kolaborasi, keberanian, dan saling mendukung dalam situasi yang penuh risiko. Persahabatan yang kuat, seperti yang mereka tunjukkan, dibangun di atas keberanian untuk bekerja sama demi keselamatan bersama, bahkan dalam situasi paling sulit.



Gambar 13. Woody, Buzz dan teman-teman

Sumber: Film Toy Story 2, 1999

Menit: 01.22.00

Dalam adegan 01.22.00 ini, Jessie, Woody, Bullseye, Buzz, dan teman-teman lainnya akhirnya berhasil kembali ke rumah Andy dengan selamat. Mereka kembali tepat waktu untuk menyambut Andy yang pulang dari kemah, dan suasana kehangatan terasa ketika seluruh mainan kembali berkumpul. Momen ini menjadi puncak dari perjalanan panjang penuh tantangan yang mereka lalui bersama, di mana kerja sama, keberanian, dan kesetiaan menjadi kekuatan utama yang mengantarkan mereka kembali ke tempat mereka seharusnya berada.

Adegan ini menggambarkan persahabatan yang penuh solidaritas, di mana setiap karakter saling mendukung dan berjuang bersama, tanpa meninggalkan satu pun dari mereka. Perjalanan mereka memperlihatkan bahwa solidaritas tidak hanya muncul

dalam momen-momen yang mudah, tetapi juga ketika menghadapi risiko dan tantangan besar. Semua mainan, meskipun berasal dari latar belakang yang berbeda, menunjukkan bahwa persahabatan yang kuat mampu mengatasi perbedaan demi tujuan bersama.

Kesetiaan juga menjadi pesan penting dalam adegan ini. Baik Woody yang tidak pernah meninggalkan Jessie, maupun teman-teman lain yang terus berjuang untuk memastikan semua selamat, menunjukkan bahwa kesetiaan adalah fondasi dari hubungan yang berarti. Mereka saling menjaga dan mendukung, tidak hanya dalam situasi menyenangkan, tetapi juga ketika keadaan sulit. Keseluruhan perjalanan ini mengajarkan bahwa solidaritas dan kesetiaan adalah kunci untuk menjaga hubungan yang erat, menghadapi rintangan bersama, dan merayakan kebahagiaan bersama ketika semuanya berakhir dengan baik. Momen kembali ke rumah Andy ini menjadi simbol bagaimana persahabatan sejati mampu mengalahkan segala tantangan.

Simpulan

Film *Toy Story 2* menghadirkan narasi yang kuat tentang pentingnya kesetiaan dan solidaritas sebagai inti dari hubungan persahabatan. Melalui karakter-karakter seperti Woody, Buzz, dan teman-teman lainnya, film ini berhasil menunjukkan bagaimana hubungan antarteman dapat melampaui berbagai perbedaan, konflik, dan rintangan untuk mencapai tujuan bersama. Persahabatan yang ditampilkan dalam film ini menggambarkan nilai-nilai pengorbanan demi kebaikan kelompok, kepercayaan yang terus diuji, serta usaha kolektif untuk menjaga identitas dan ikatan persahabatan yang erat.

Lebih dari itu, film ini menyoroti kesetiaan sebagai fondasi dalam membangun hubungan yang kokoh dan bertahan lama. Kesetiaan ini terlihat dalam setiap tindakan nyata yang dilakukan para karakter, seperti membantu teman yang membutuhkan, menghadapi bahaya bersama, dan tidak meninggalkan satu sama lain dalam situasi sulit. Selain itu, solidaritas ditampilkan sebagai kekuatan kolektif yang memungkinkan setiap individu merasa dihargai, diterima, dan menjadi bagian dari kelompok. Dengan menggambarkan dinamika persahabatan ini, *Toy Story 2* menyampaikan pesan mendalam bahwa hubungan emosional yang dibangun atas dasar saling mendukung, memahami, dan mempercayai satu sama lain adalah elemen penting dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Film ini menegaskan bahwa persahabatan sejati bukan hanya tentang kebersamaan, tetapi juga tentang tindakan yang mencerminkan komitmen dan pengorbanan untuk sahabat.

Referensi

- Ari Yudanto, D., & Iswardani Witarti, D. (2020). *Makna Persahabatan dalam Film 5 cm (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)*. [www.rajagrafindo.co.id](https://news.detik.com/berita-jawa-Aurum, M. T. (2019). Film Dokumenter “Dilema Protokol Kesehatan di Pasar Tradisional.”</p><p>Clark, M. S., & Lemay, E. P. J. (2010). <i>Close Relationships</i>.</p><p>Julia, A., Renaldi, A., & Ma'rippi, R. (2021). <i>Nilai-nilai Persahabatan dalam Novel the Choises We Make</i>. 3(1).</p><p>Laoh, R. J. (2019). <i>Nilai-nilai Pertemana yang Dicermin dalam Novel White Teeth Karya Zadie Smith</i>.</p><p>Mahsun, Prof. Dr. , M. S. (2017). <i>Metode Penelitian Bahasa Tahapan, Strategi, Metode dan Tekniknya</i> (9th ed.). Rajawali Pers. <a href=)

- Moleong, P. D. L. J. M. A. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (20th ed.). Pt Remaja Rosdakarya.
- Nurdiyanyoro, B. (2004). *Sastra Anak Persoalan Genre*. 16, 107–122.
- Safitri, W. (2024). *Penerapan Prinsip Solidaritas Sosial Menurut Emile Durkheim Dalam Kasus Haris Azhar Dan Fathia*. <https://doi.org/10.11111/nusantara.xxxxxxx>
- Sutopo. (2016). *Penggunaan Multimedia sebagai Media Pembelajaran* (3rd ed., Vol. 2).
- Wellek, R., & Warren, A. (2016). *Teori Kesusastraan* (6th ed.). Gramedia Pustaka Utama.